

Pengaruh Ketersediaan Koleksi terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Negeri Medan

Sri Ulina Ginting, Lauren Berutu
Perpustakaan, Politeknik Negeri Medan
e-mail: sriulina@polmed.ac.id

Article Info:

Submitted: 02/10/26 Revised: 28/10/26 Accepted: 29/10/26 Published: 30/10/26
DOI: 10.30829/iqra.v20i2.32067

ABSTRAK

Rendah atau tingginya tingkat pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sangat dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi yang dimiliki perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketersediaan koleksi di Perpustakaan Politeknik Negeri Medan, mengetahui tingkat pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, serta menganalisis pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Populasi penelitian berjumlah sekitar 5.000 sivitas akademika yang memanfaatkan layanan perpustakaan, dengan sampel sebanyak 98 responden. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui analisis statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ketersediaan koleksi sebesar 96,459 dan rata-rata pemenuhan kebutuhan informasi sebesar 96,888. Seluruh item instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Hasil regresi menunjukkan hubungan positif dan signifikan, dengan R sebesar 0,921 dan R Square sebesar 0,848. Uji t menghasilkan t hitung 24,437 dengan signifikansi 0,000. Artinya, ketersediaan koleksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, dengan kontribusi sebesar 84,8%.

Kata Kunci: Ketersediaan koleksi; Kebutuhan informasi; Pemustaka; Perpustakaan Politeknik Negeri Medan

ABSTRACT

The level of fulfillment of users' information needs is closely related to the availability of library collections. This study aimed to determine the level of collection availability at the Politeknik Negeri Medan Library, determine the level of users' information needs fulfillment, and analyze the effect of collection availability on users' information needs fulfillment. The study employed a quantitative survey approach. Data were collected through questionnaires, observation, documentation, and literature study. The population consisted of approximately 5,000 academic community members who use library services, with a sample of 98 respondents. Data were analyzed using SPSS through descriptive statistics, validity, reliability, normality,

simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results showed an average collection availability score of 96.459 and an average information needs fulfillment score of 96.888. All instrument items were valid and reliable. The regression analysis showed a positive and significant relationship, with $R = 0.921$ and $R \text{ Square} = 0.848$. The t-test produced a t value of 24.437 with a significance value of 0.000. These findings indicate that collection availability has a positive and significant effect on users' information needs fulfillment, contributing 84.8% of the variation in the dependent variable.

Keywords: Collection availability; Information needs; Library users; Politeknik Negeri Medan Library

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peran tersebut diwujudkan melalui penyediaan sumber informasi yang relevan, mutakhir, beragam, dan mudah diakses oleh sivitas akademika. Ketersediaan koleksi menjadi salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan karena koleksi merupakan sumber rujukan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam menunjang aktivitas akademik maupun pekerjaan. Pengembangan koleksi karena itu perlu memperhatikan kesesuaian bahan pustaka dengan kebutuhan pengguna serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sulistyo-Basuki, 1993; Sutarno, 2006).

Kebutuhan informasi muncul ketika seseorang menyadari adanya kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu persoalan. Wilson (1999) menjelaskan bahwa perilaku pencarian informasi berkaitan dengan kebutuhan yang mendorong seseorang untuk mencari dan memanfaatkan sumber informasi. Pada lingkungan perguruan tinggi, kebutuhan tersebut mencakup pencarian referensi perkuliahan, penyelesaian tugas, penyusunan karya ilmiah, penelitian, dan pengembangan kompetensi. Perpustakaan perlu menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan tersebut agar pemustaka dapat memperoleh informasi secara relevan dan efektif. Ketersediaan koleksi tidak hanya berkaitan dengan jumlah bahan pustaka,

tetapi juga mencakup kelengkapan, kemutakhiran, kesesuaian isi, keragaman jenis, dan kemudahan akses.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas keterkaitan penyediaan koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Dola (2024), melalui kajian mengenai penyediaan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang, menekankan pentingnya koleksi yang relevan, mutakhir, dan beragam dalam mendukung pemenuhan kebutuhan informasi. Penelitian tersebut juga mengidentifikasi persoalan kelengkapan koleksi dan pengelolaannya. Selanjutnya, Cahyani dan Rahmah (2026) mengkaji persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi dan pemenuhan kebutuhan informasi memperoleh penilaian dalam kategori baik. Kedua penelitian tersebut memperlihatkan bahwa penyediaan koleksi dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna merupakan aspek penting dalam pengembangan layanan perpustakaan.

Temuan penelitian terdahulu memberikan landasan untuk memahami pentingnya ketersediaan koleksi, tetapi konteks kelembagaan dan pendekatan analisis perlu diperhatikan ketika menafsirkan hasilnya. Penelitian pada perpustakaan umum berfokus pada kebutuhan masyarakat yang beragam, sedangkan perpustakaan perguruan tinggi perlu mendukung kebutuhan akademik yang berkaitan dengan program studi, pembelajaran, dan penelitian. Perpustakaan Politeknik Negeri Medan memiliki lebih dari 9.072 judul koleksi serta menyediakan sumber informasi elektronik, katalog daring atau OPAC, dan repositori institusi. Ketersediaan berbagai sumber tersebut perlu diikuti evaluasi mengenai sejauh mana koleksi yang disediakan mampu memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika. Informasi mengenai kondisi tersebut penting sebagai dasar pengembangan koleksi dan peningkatan kualitas layanan perpustakaan.

Berdasarkan kajian terdahulu, penelitian ini menempatkan ketersediaan koleksi sebagai variabel yang diuji hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada konteks perpustakaan

perguruan tinggi vokasi. Kebaruan penelitian terletak pada konteks lokasi dan pengujian statistik terhadap kedua variabel dengan melibatkan sivitas akademika yang memanfaatkan layanan Perpustakaan Politeknik Negeri Medan. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menyatakan bahwa hubungan kedua variabel belum pernah dikaji sebelumnya, tetapi untuk memberikan bukti empiris pada konteks kelembagaan yang diteliti. Hasilnya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perpustakaan dalam mengevaluasi ketersediaan koleksi berdasarkan kebutuhan informasi penggunaanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketersediaan koleksi, mengetahui tingkat pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, dan menganalisis pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Politeknik Negeri Medan. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan koleksi yang lebih sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika serta menjadi referensi bagi penelitian lanjutan mengenai pengelolaan koleksi dan pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Lokasi penelitian adalah Perpustakaan Politeknik Negeri Medan, Jalan Almamater No. 1 Kampus USU, Medan, Sumatera Utara. Populasi penelitian adalah seluruh sivitas akademika Politeknik Negeri Medan yang memanfaatkan layanan perpustakaan, berjumlah sekitar 5.000 orang dan terdiri atas mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 98 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Proportionate Stratified Random Sampling berdasarkan kelompok responden secara proporsional.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat

Tidak Setuju (1). Variabel independen (X) adalah ketersediaan koleksi, sedangkan variabel dependen (Y) adalah pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Ketersediaan koleksi diukur melalui kelengkapan, kemutakhiran, kesesuaian, keragaman jenis koleksi, dan kemudahan akses. Pemenuhan kebutuhan informasi diukur melalui relevansi, ketepatan, kelengkapan, kemudahan memperoleh informasi, dan kepuasan pengguna. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Data kemudian diolah menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Analisis meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel 0,361. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria instrumen reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari 0,60. Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi dianalisis menggunakan persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y, sedangkan R Square digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan berdasarkan pengolahan data dari 98 responden. Penyajian difokuskan pada hasil analisis yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan gambaran data variabel ketersediaan koleksi (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi (Y).

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	Median
Ketersediaan Koleksi (X)	98	62	125	96,459	17,075	291,550	98
Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)	98	51	125	96,888	16,633	276,657	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata ketersediaan koleksi sebesar 96,459, sedangkan rata-rata pemenuhan kebutuhan informasi sebesar 96,888. Nilai rata-rata kedua variabel relatif berdekatan dan menunjukkan kondisi penilaian responden yang baik terhadap ketersediaan koleksi dan pemenuhan kebutuhan informasi.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 25 item pada variabel X dan 25 item pada variabel Y memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel 0,361. Nilai r hitung variabel X berada pada rentang 0,697–0,879, sedangkan variabel Y berada pada rentang 0,733–0,957. Dengan demikian, seluruh 50 item pernyataan dinyatakan valid.

Variabel	Rentang r hitung	r tabel	Jumlah Item	Keterangan
Ketersediaan Koleksi (X)	0,697–0,879	0,361	25	Valid
Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)	0,733–0,957	0,361	25	Valid

Uji reliabilitas menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar 0,9768 untuk variabel X dan 0,9847 untuk variabel Y. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Pertanyaan	Keterangan
Ketersediaan Koleksi (X)	0,9768	25	Reliabel
Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)	0,9847	25	Reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas residual menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,190 dengan $N = 98$. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Parameter	Nilai
N	98
Test Statistic	0,107
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,190

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur hubungan dan pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi

pemustaka. Hasil analisis menunjukkan nilai konstanta sebesar 10,341 dan koefisien regresi sebesar 0,897.

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	10,341	3,792	–	2,727	0,008
Ketersediaan Koleksi (X)	0,897	0,039	0,921	23,175	<0,001

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 10,341 + 0,897X$. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa peningkatan ketersediaan koleksi diikuti peningkatan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0,897 satuan untuk setiap peningkatan satu satuan X. Nilai signifikansi < 0,001 menunjukkan hubungan tersebut signifikan secara statistik.

Uji t (Parsial)

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 24,437 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, ketersediaan koleksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada 98 responden. Koefisien regresi pada hasil uji t sebesar 0,894 menunjukkan arah pengaruh positif.

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	11,004	3,643	–	3,021	<0,001
Total X	0,894	0,037	0,928	24,437	0,000

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,921 dan R Square sebesar 0,848. Nilai R menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara ketersediaan koleksi dan pemenuhan kebutuhan informasi, sedangkan R Square sebesar 0,848 berarti 84,8% variasi pemenuhan kebutuhan informasi dapat dijelaskan oleh ketersediaan koleksi. Sebesar 15,2% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian.

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,921	0,848	0,847	6,511

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Politeknik Negeri Medan. Temuan ini menunjukkan bahwa penilaian terhadap ketersediaan koleksi berkaitan

dengan kemampuan perpustakaan dalam mendukung kebutuhan informasi sivitas akademika. Ketersediaan koleksi dalam penelitian ini mencakup kelengkapan, kemutakhiran, kesesuaian, keragaman jenis koleksi, dan kemudahan akses. Aspek-aspek tersebut perlu menjadi perhatian dalam pengembangan koleksi karena keberadaan bahan pustaka perlu disertai kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.

Hasil penelitian ini dapat dibandingkan dengan penelitian Dola (2024), yang menekankan pentingnya penyediaan koleksi relevan, mutakhir, dan beragam dalam mendukung pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Cahyani dan Rahmah (2026) juga menemukan bahwa ketersediaan koleksi dan pemenuhan kebutuhan informasi memperoleh penilaian dalam kategori baik pada perpustakaan yang mereka teliti. Kesamaan temuan tersebut memperlihatkan pentingnya pengelolaan koleksi dalam penyelenggaraan layanan informasi. Meskipun demikian, perbandingan ini perlu mempertimbangkan perbedaan lokasi, karakteristik pengguna, dan pendekatan analisis. Penelitian ini secara khusus menguji pengaruh statistik ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada lingkungan perpustakaan perguruan tinggi vokasi.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,848 menunjukkan bahwa model penelitian dapat menjelaskan 84,8% variasi pemenuhan kebutuhan informasi berdasarkan variabel ketersediaan koleksi. Sisa variasi sebesar 15,2% berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi merupakan variabel yang berkaitan kuat dengan pemenuhan kebutuhan informasi pada responden penelitian. Namun, nilai koefisien determinasi tidak berarti bahwa seluruh kebutuhan informasi pemustaka hanya ditentukan oleh koleksi. Faktor lain, seperti kualitas layanan, kompetensi pustakawan, kemudahan penggunaan teknologi informasi, dan perilaku pencarian informasi, tetap dapat dipertimbangkan dalam penelitian berikutnya.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan dasar bagi Perpustakaan Politeknik Negeri Medan untuk mengevaluasi pengembangan

koleksi berdasarkan kebutuhan nyata sivitas akademika. Evaluasi dapat diarahkan pada kesesuaian koleksi dengan program studi, kemutakhiran bahan pustaka, keragaman sumber tercetak dan elektronik, serta kemudahan akses melalui OPAC dan repositori institusi. Pengembangan koleksi juga perlu mempertimbangkan masukan pengguna agar pengadaan bahan pustaka tidak hanya berorientasi pada penambahan jumlah judul, tetapi juga pada relevansi dan pemanfaatannya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena pengujian dilakukan menggunakan dua variabel dan data dari 98 responden pada satu institusi. Oleh sebab itu, hasil penelitian perlu ditafsirkan sesuai dengan konteks responden dan lokasi penelitian. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan variabel tambahan atau membandingkan beberapa perpustakaan perguruan tinggi untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Medan atas pendanaan yang diberikan melalui kegiatan penelitian PPLPP DIPA tahun 2026 serta kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi di Perpustakaan Politeknik Negeri Medan berada dalam kategori baik berdasarkan penilaian 98 responden, dengan nilai rata-rata 96,459. Ketersediaan koleksi tersebut mencakup aspek kelengkapan, kemutakhiran, kesesuaian, keragaman jenis koleksi, dan kemudahan akses. Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka juga menunjukkan hasil yang baik, dengan nilai rata-rata sebesar 96,888.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, dengan nilai t hitung sebesar 24,437 dan signifikansi $\rho < 0,001$. Hubungan

kedua variabel tergolong sangat kuat, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,921. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,848 menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi menjelaskan 84,8% variasi pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, sedangkan 15,2% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Perpustakaan Politeknik Negeri Medan disarankan untuk mengevaluasi dan mengembangkan koleksi secara berkala dengan memperhatikan kebutuhan informasi sivitas akademika, kesesuaian koleksi dengan program studi, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan koleksi perlu mencakup bahan pustaka tercetak maupun elektronik, disertai peningkatan kemudahan akses melalui OPAC, repositori institusi, dan layanan perpustakaan digital. Evaluasi tersebut diharapkan dapat membantu perpustakaan menyediakan sumber informasi yang relevan, mutakhir, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, seperti kualitas layanan perpustakaan, kompetensi pustakawan, ketersediaan fasilitas, pemanfaatan teknologi informasi, dan perilaku pencarian informasi. Penelitian dengan cakupan responden yang lebih luas atau melibatkan beberapa perpustakaan perguruan tinggi juga dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih beragam mengenai hubungan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A. D., & Rahmah, E. (2026). Library users' perceptions of collection availability in fulfilling information needs at the Regional Archives and Library Office of West Sumatra Province. *Journal of Multidisciplinary Science: MIKAILALSYS*, 4(2), 1127–1146. <https://doi.org/10.58578/mikailalsys.v4i2.10182>
- Dola, R. T. (2024). Penyediaan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. *Al-Ma'arif: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 4(2), 225–233. <https://rjfahuinib.org/index.php/almaarif/article/view/1747>
- Evans, G. E., & Saponaro, M. Z. (2012). *Collection management basics* (6th ed.). Libraries Unlimited.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nelwaty. (2016). *Pengembangan koleksi: Bahan ajar diklat teknis pengelolaan perpustakaan*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Nicholas, D. (2000). *Assessing information needs: Tools, techniques and concepts for the Internet age* (2nd ed.). Aslib.
- Nurcahyani, H. (2023). Penelitian strategi pengembangan koleksi di perpustakaan pada Google Scholar: Sebuah narrative literature review. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 32–43. <https://doi.org/10.31849/pb.v10i1.11275>
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*.
- Perpustakaan Politeknik Negeri Medan. (n.d.). *Perpustakaan Politeknik Negeri Medan*.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-3). Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.

- Sutarno, N. S. (2006). Manajemen perpustakaan: Suatu pendekatan praktik. Sagung Seto.
- Utama, E. S., Sudiar, N., & Amelia, V. (2021). Relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. *Visi Pustaka: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 23(2).
<https://doi.org/10.37014/visipustaka.v23i2.1302>
- Victor-Aigbodion, V. (2021). Career information needs of undergraduate students and need for improving university library services. *Library Philosophy and Practice* (e-journal).
<https://scholarworks.sjsu.edu/libphilprac/6148/>
- Wilson, T. D. (1999). Models in information behaviour research. *Journal of Documentation*, 55(3), 249–270.
- Yuliana, A. (2018). Teori Abraham Maslow dalam analisa kebutuhan pemustaka. *Libraria*, 6(2), 349–376.